

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah atau ceramah sering kita jumpai dan bahkan tidak asing lagi dengan kata tersebut seolah telah mendarah daging dan sering sekali diperdengarkan dan selalu menjadi ajang dalam mencari pahala jika mengunjunginya. Biasanya pengunjung yang sering sekali mendatangi tempat tersebut adalah para orang tua yang lanjut usia. Metode yang digunakannya pun sangat sederhana namun menyentuh yaitu metode berbicara satu arah sedangkan para pengunjungnya hanya diam dan mendengarkan. Metode tersebut merupakan warisan turun-temurun dari pendahulu seperti sunan-sunan "*waliyullah*" yang telah mengislamkan tanah Jawa khususnya. Metode tersebut mengalami reformasi yang mana para pendengar dapat mengajukan beberapa pertanyaan seputar dakwah tersebut.

Kemudian zaman teknologi merambah dalam bidang ini, dan semakin maju dan canggihnya media tersebut mempermudah dakwahan untuk zaman ini, sering kali metode dakwahnya bukan cuma melalui dakwah di depan panggung namun dakwahnya banyak jenis biasanya minatnya zaman sekarang itu lewat media sosial, penerapan disajak lagu serta perkataan yang gampang dimengerti pada kalangan rakyat selaras pada fakta ABG sekarang, anaknya mampu mendakwahkan ataupun memperhatikan dakwahan lewat lirik lagu, misal pada kelompok sabyan gambus sekarang yang nuansanya Islam serta jenisnya pop Islami.

Berdasarkan dari Arifin dalam Mahrudin dakwah ialah sesuatu kegiatan yang bertujuan untuk mengajak dalam hal kebaikan baik berupa lisan, tulisan, tingkah laku, dan lainnya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok yang timbul didalam diri mereka, suatu pengertian kesadaran terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur paksaan.¹ Di sisi lain berdakwah lewat lagu kerap dilaksanakan oleh para ulama masyhur di negara ini, contohnya di daerah Jawa Tengah ialah penyair musik bentuknya seni suara

¹ Mahrudin, Kontribusi Falsafah Pobinci-Binciki Kuli Masyarakat Islam Buton Bagi Dakwah Islam Untuk Membangun Karakter Generasi Muda Indonesia, *Jurnal Dakwah*, No. 2, Voll. XV, 2014, 340.

kerap disebut tembang, sudah dilakukan dalam penyesuaian kebudayaan masyarakat dahulu ialah sunan Kalijaga.

Lagu religi kekuatannya ada disyairnya serta liriknya, dikarenakan mempunyai mendalam arti. Penggunaan musik religi tersebut agar mengiringi acara keagamaan, seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, acaranya seperti walimatul ursy, khitanan, puputan, serta aktivitas yang nuansanya Islami. Dengan berkembangnya musik di dunia, tak sedikit musikus memasukkan lirik religinya pada album modern. Untuk itu mampu menjadikan prasarana dakwahan zaman ini. Berdakwah merupakan suatu kegiatan menyampaikan ajaran agama islam dan juga mempraktikkan di dalam kehidupan sehari-hari.²

Pembahasan berikut akan dijelaskan mengenai lirik Lagu Religi Sabyan *Ya Maulana*, pada channel youtube nya yang *Subscribarnya* mencapai hingga 7,18 Jt. Pada masa itu lagu tersebut sangatlah dikenal dimulai pada usia anak sampai kalangan remaja dewasa ataupun sampai orangtua, selain suaranya yang merdu, nadanya pun bagus dan yang lebih menonjol adalah lirik yang terdapat didalam lagu itu sendiri.

Hal itu menjadikan tarikan oleh penulis agar melakukan penelitian terkait Makna Lirik Lagu Religi Sabyan *Ya Maulana*. Dalam lirik iriknya itu bercerita mengenai permohonan maaf dari hamba kepada Allah Swt untuk dosanya yang telah dibuat. Selanjutnya lagu ini menunjukkan kepada pendengar saat seorang hamba yang salah jalan dengan hati yang diselimuti dosa dan hamba tersebut ingin bertaubat kepada Allah Swt.

Hal tersebut berkesinambungan dengan kehidupan masyarakat dewasa ini, dimana banyak sekali manusia yang sering melalaikan dosa hanya demi kenikmatan di dunia padahal, kehidupan ini, ibarat "*mampir ngombe*" istilah jawa yang artinya cuman sementara, adapun kehidupan yang kekal hanya di akhirat semata. Maka, dengan adanya *followers* tersebut menjadi tanda bahwa dakwah islam semakin berkembang, mudah diingat dan disukai banyak kalangan. Hal ini menjadi tombak yang sangat ampuh untuk menyadarkan manusia agar tidak tergerus oleh zaman yang fana ini.

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode penganalisisan Konten Analisis (isi) . Jadi peneliti tertarik pada pembahasan tentang **Konten Analisis Dalam Lirik Lagu Religi**

²Faizah dan Lalu Muchsin Efendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 6-7.

Sabyan *Ya Maulana*.

B. Fokus Penelitian

Tujuan dari faktor penelitian ini agar memberi batasan pada permasalahan dari satuan ataupun dua variabel supaya tak timbul permasalahan baru apabila telah dimulai pencarian serta pengolahan datanya. Fokus pada penelitian ini yaitu membahas diarti dan konten analisis (isi) dalam lirik lagu religi Sabyan *Ya Maulana*. Sehingga penelitian ini menggunakan konten YouTube, yang menjadikan acuan untuk penyelesaian pada penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah Konten Analisis (isi).

C. Rumusan Masalah

Penjelasan latar belakang di atas, peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut :
Bagaimana Konten Analisis (isi) dalam Lirik Lagu Religi Sabyan *Ya Maulana*?

D. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan penelitian yakni:
Agar tahu Konten Analisis (isi) dalam Lirik Lagu Religi Sabyan *Ya Maulana*.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat hal yang bermanfaat yang dimiliki pada penelitian ini yaitu:

Penelitian ini manfaat teoritis nya ialah berharap dapat menjadikan bahan tambahan serta acuan untuk mengkaji tentang ilmu khususnya untuk yang jurusannya dakwah, prodi KPI (komunikasi dan penyiaran Islam) tentang bayangan nilai Islam yang terkandung di suatu musik ataupun lagu dapat berkontribusi untuk dikembangkannya metode dakwah lewat sebuah lagu ataupun musik.

Manfaat praktisnya membantu pendengar paham serta tahu arti daripada lagunya yang didengarkan. Banyaknya jenis penelitian dalam penggunaan media lagu serta musiknya dan membangkitkan ilmu-ilmu kebaikan pada jurusan dakwah prodi KPI ini. Berharap menjadikan rangkaian referensi untuk musisi guna kekreatifitasan dalam penciptaan lagu yang nuansanya Islami yang mempunyai arti yang banyak pada setiap gambarannya.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulisannya mempunyai tujuan untuk memperoleh bayangan pada setiap bagian yang terdapat pada penyesuaian menentukan sistematikanya. Hingga pada penulisannya dapat memperoleh penelitian yang ilmiah serta tersistematis. Berikut ialah sistematika pada penulisan skripsi yang dapat disusun penulis yaitu:

1. Bagian Awal

Didalam bagian awal terdapat berbagai bagian yaitu Halaman judul, pengesahan munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto hidup, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar serta daftar isi.

2. Bagian Isi

Di bagian ini terdapat 5 bab, diantara bab satu ke bab lain memiliki kesinambungan. Dilima bab tersebut ialah:

1) Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ini meliputi permasalahan yang terdapat pada latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

2) Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini terdapat penjelasan mengenai teori yang berkaitan oleh judul, penelitian terdahulu serta kerangka berpikir.

3) Bab III Metode Penelitian

Bab ini isinya mengenai jenis serta pendekatan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian serta pembahasan terdapat mengenai deskripsi objek penelitian, gambaran serta hasil analisis mengenai konten analisis (isi) pesan dakwah pada lirik lagu *ya maulana* dalam konten *youtube*.

5) Bab V Penutup

Penutup dalam akhiran yang dibahas pada penulisan skripsi ini, meliputi simpulan serta saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup peneliti.